

ABSTRAK

Rakha Agil Hamdani, 200521100062. Progam Studi Sosiologi. Konstruksi Sosial Kesenian *Sandur* Manduro Pada Pegiat Seni di Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.

Kesenian *Sandur* Manduro merupakan kesenian yang tercipta untuk ritual upacara kesuburan masyarakat yang bertani. Dengan menggabungkan unsur musik dan tarian serta memiliki alur cerita tentang masyarakat agraris Desa Manduro. Seiring perkembangan zaman, kesenian *Sandur* Manduro mengalami beberapa pergeseran makna salah satunya pertunjukan kesenian yang makin hari kurang diminati oleh masyarakat serta minimnya regenerasi pemain. Mengingat lahan pertanian yang makin menyempit, tradisi *Sandur* akhirnya bergeser nilai-nilainya menjadi hiburan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi sosial pegiat seni dalam mempertahankan kesenian *Sandur* Manduro. Adapun proses analisis menggunakan teori konstruksi sosial dari Petter Ludwing Berger dan Thomas Luckmann. Teori konstruksi sosial yang digunakan yakni eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan menggunakan Miles dan Huberman, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesenian *Sandur* Manduro dapat terus bertahan karena tradisi ini secara konsisten dipraktikkan, dihargai dan diresapi oleh masyarakat. Meskipun demikian, adaptasi terhadap perubahan sosial, ekonomi dan teknologi menunjukkan bahwa kesenian *Sandur* Manduro mengalami beberapa penyesuaian. Perubahan ini tidak berarti bahwa kesenian tersebut telah kehilangan eksistensinya, melainkan justru menunjukkan transformasi yang memungkinkannya untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: Konstruksi Sosial, Kesenian *Sandur*, Pegiat Seni

ABSTRACT

Rakha Agil Hamdani, 200521100062. Sociology Study Program. Social Construction of Sandur Manduro Art in Artists in Manduro Village, Kabuh Subdistrict, Jombang Regency.

This study examines the social construction of Sandur Manduro art, which is an art that combines elements of dance, music and folklore, which has been an integral part of the cultural life of the Manduro Village community for centuries. This research aims to find out how the social construction of art activists in maintaining the art of Sandur Manduro. The analysis process uses the social construction theory of Petter Ludwing Berger and Thomas Luckmann. The social construction theory used is externalization, objectification, and internalization. This type of research uses qualitative with a phenomenological approach. The data collection method uses observation, interview, and documentation techniques and the informant selection technique uses purposive sampling based on certain criteria. Data analysis used Miles and Huberman, while data validity techniques used source triangulation. The results of this study show that the art of Sandur Manduro can continue to survive because this tradition is consistently practiced, appreciated and impregnated by the community. Nevertheless, adaptation to social, economic and technological changes shows that the art of Sandur Manduro has undergone some adjustments. This change does not mean that the art has lost its existence, but rather shows a transformation that allows it to remain relevant to the times.

Keywords: *Social Construction, Sandur Art, Art Activist*